

PENGARUH RASIO PASAR DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA INDUSTRI PERHOTELAN DI BURSA EFEK INDONESIA

THE EFFECT OF MARKET RATIOS AND PROFITABILITY RATIOS ON STOCK RETURNS IN THE HOSPITALITY INDUSTRY ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Oleh:

Janet O. Mangkey¹
Marjam Mangantar²
Jacky Sumarauw³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan
Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

1jmangkey@gmail.com

2marjam.mangantar@gmail.com

3jq_SBS@yahoo.com

Abstrak: Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Tujuan yang ingin dicapai investor dalam kegiatan investasi pasar modal adalah untuk mendapatkan keuntungan (*return*) yang optimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio pasar dan rasio profitabilitas terhadap return saham pada Industri Perhotelan Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 9 hotel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio pasar (X1) dan rasio profitabilitas (X2) secara simultan berpengaruh terhadap return saham (Y). Selanjutnya, secara parsial rasio pasar berpengaruh terhadap return saham namun rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia. Saran sebaiknya lebih ditingkatkan rasio pasar dan rasio profitabilitas karena akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Hal ini akan meningkatkan pula sumber dana modal perusahaan sehingga perusahaan dapat memiliki dana untuk melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan laba.

Kata Kunci: Pasar, profitabilitas, return saham

Abstract: Investment is a commitment to the amount of funds or other resources made at this time with the aim of obtaining a number of benefits in the future. The goals that investors want to achieve in capital market investment activities are to obtain optimal returns. The purpose of this research is to knowing the effect of market ratios and profitability ratios on stock returns in the Hospitality Industry on the Stock Exchange Indonesia. This study used a sample of 9 hotels. The analytical technique used in this research is multiple linear regression analysis. The results showed that the market ratio (X1) and profitability ratio (X2) simultaneously affect the stock (Y). Furthermore, partially the market ratio has an effect on returns profitability ratios have no effect on stock returns in the hospitality industry on the Stock Exchange Indonesia. Suggestions should be to increase the market ratio and profitability ratio because it will make investors interested in investing their capital. This will also increase the source of the company's capital funds so that the company can have funds for engage in profit-making activities.

Keywords: Market, profitability, stock return

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar Modal Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dari periode ke periode, hal tersebut terbukti dengan meningkatnya jumlah saham yang ditransaksikan dan kian tingginya volume perdagangan saham. Pasar modal memiliki peran penting, karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana memanfaatkan dana tersebut untuk membiayai kegiatan operasionalnya (Prabowo, 2020). Para investor memiliki berbagai cara untuk menyalurkan dananya salah satunya berinvestasi di dalam pasar modal. Tujuan investor dalam berinvestasi di pasar modal adalah untuk

mendapatkan *return* saham yang optimal. Investor menanamkan dananya di pasar modal tidak hanya untuk investasi jangka pendek tetapi juga untuk memperoleh pendapatan jangka panjang. Yang menjadi permasalahan bagi para investor adalah ketidakpastian perubahan harga saham yang berubah dengan cepat. Sehingga para investor mengalami kesulitan dalam menentukan perusahaan mana yang akan diinvestasikan modalnya. Hal ini dikarenakan keuntungan yang diperoleh dari investasi akan berbanding lurus dengan risiko yang akan diterima. Semakin besar keuntungannya, maka semakin besar pula risiko yang akan ditanggung investor. Oleh sebab itu rasa aman sangat diperlukan dalam berinvestasi (Putriani dan Sukartha, 2014). Agar investor merasa aman untuk berinvestasi, investor harus bisa mengukur risiko serta memperkirakan pendapatan yang akan diperolehnya. Suatu ukuran yang dilihat oleh investor yang akan melakukan investasi pada suatu perusahaan yaitu dengan *return* saham. Untuk memprediksi *return* saham banyak factor yang dapat digunakan sebagai parameter dari berbagai macam factor tersebut antara lain adalah informasi keuangan perusahaan dan informasi pasar atau saham (Siska, Agusti dan Basri, 2014). Informasi keuangan dan informasi yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham diantaranya Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas.

Rasio pasar mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Rasio pasar dalam penelitian ini menggunakan price earning ratio. Price earning ratio menunjukkan perbandingan harga saham yang dibeli dengan earning yang akan diperoleh dikemudian hari sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa investor yakin terhadap besarnya earning yang diberikan perusahaan, yang nantinya akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen di masa datang. Antara harga saham dan price earning ratio memiliki hubungan yang kuat, dikarenakan price earning ratio itu menunjukkan pertumbuhan laba dari perusahaan, dan investor akan tertarik terhadap pertumbuhan laba tersebut sehingga pada akhirnya akan memberikan efek terhadap harga saham (Wicaksono, 2016: 12). Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasar pada sudut investor (atau calon investor), meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio-rasio ini.

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan, dengan meningkatnya ROA berarti kinerja perusahaan semakin baik dan sebagai dampaknya harga saham perusahaan semakin meningkat, sehingga *return* saham perusahaan yang bersangkutan juga akan meningkat (Dewi, 2016). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Laba yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya karena kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga permintaan akan saham perusahaan tersebut meningkat yang otomatis diikuti dengan naiknya harga saham tersebut.

Pentingnya analisis pengaruh rasio pasar dan rasio profitabilitas bagi suatu perusahaan yaitu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan perbankan tersebut apakah lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya atau justru mengalami kerugian. Dan investor dapat mengamati kinerja keuangan dengan mengevaluasi dan proyeksi harga saham. Sehingga investor dapat membuat keputusan yang rasional dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Apabila keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut baik, maka investor tidak akan ragu untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Pasar terhadap Return Saham pada industri perhotelan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham pada industri perhotelan.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio pasar dan rasio profitabilitas terhadap return saham pada industri perhotelan.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan semua aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien (Sutrisno, 2012). Untuk memperoleh hasil gambaran mengenai hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan, maka perlu dilakukan analisis atas laporan keuangan. Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya meliputi perhitungan rasio-rasio. Keputusan yang

diambil oleh para pemakai laporan keuangan dan eksternal adalah dapat berupa keputusan investasi pemberian pinjaman, sedangkan oleh manajemen adalah dalam pengelolaan perusahaannya untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasinya (Noviyanti, 2017) . Untuk mengetahui pengaruh return saham dapat diukur menggunakan rasio pasar dan rasio profitabilitas.

Rasio Pasar

Rasio pasar mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasar pada sudut investor (atau calon investor), meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio-rasio ini (Hanafi, 2015:74). Rasio yang digunakan dalam menilai pasar, di antaranya adalah *Price Earning Ratio* (PER). PER yaitu rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham (Asia, 2020).

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan *return on assets* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba Rasio ini mengukur tingkat kembalikan investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya (Fuada, 2022).

Return Saham

Menurut Gitman (2010: 228) Return Saham merupakan tingkat pengembalian untuk saham biasa dan merupakan pembayaran kas yang diterima akibat kepemilikan suatu saham pada saat awal investasi. Salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal adalah dengan menawarkan kepemilikan perusahaan (Saham) tersebut kepada masyarakat/publik/investor (*go public*) melalui pasar modal. Pada umumnya para investor akan tertarik untuk melakukan transaksi jika perusahaan itu mampu memberikan *Return Saham* yang baik bagi investor atau dengan kata lain perusahaan tersebut memiliki kualitas yang baik (Hadiningrat, Mangantar dan Pondaag, 2017).

Penelitian Terdahulu

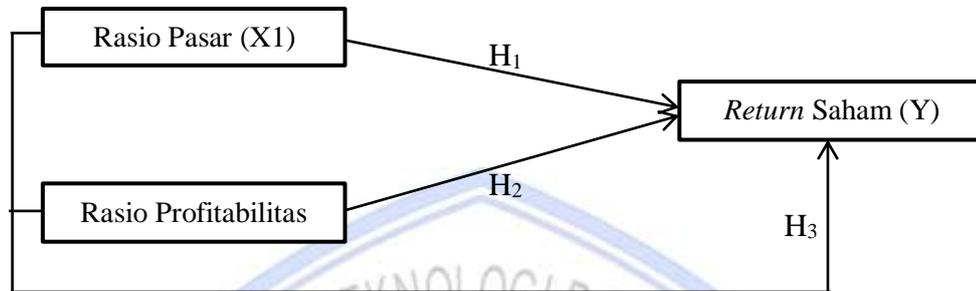
Mo'o, Mangantar dan Tulung (2018) yang melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016). Metode penelitian analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, MOWN berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dan DPR berpengaruh signifikan terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016.

Hadiningrat, Mangantar dan Pondaag (2017) melakukan penelitian yang berjudul: Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham pada perusahaan LQ 45. Metode penelitian analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Oroh, Rate, Kojo (2019) melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Metode penelitian analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Asset dan Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh secara parsial maupun simultan Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Hipotesis

- H1: Diduga Rasio Pasar berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia
- H2: Diduga Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada industri Perhotelan di Bursa Efek Indonesia
- H3: Diduga Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham industry Perhotelan di Bursa Efek Indonesia

Model Penelitian**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: *Kajian Teori*, 2021.

METODE PENELITIAN**Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah asosiatif yaitu penelitian yang mencari pola hubungan dan/atau pengaruh dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hipotesa yang ada berdasarkan dari teori yang telah dirumuskan, dan data yang ada dihitung lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2005:11) menyatakan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Hotel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 9 Hotel. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti.

Data dan Sumber

Jenis data penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data dokumenter yaitu jenis data penelitian yang memuat apa dan kapan suatu kejadian serta siapa yang terlibat. Data diperoleh dengan mengumpulkan dan mempelajari catatan dari dokumen yang telah ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data kuantitatif berupa laporan keuangan publikasi tahunan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti melalui situs www.idx.co.id, buku-buku referensi, artikel, paper dan sebagainya. Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini berupa laporan keuangan BankBUMN di Bursa Efek Indonesia.

Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian asumsi klasik terdapat beberapa jenis antara lain uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah dalam model penelitiannya, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, dan apakah dalam penelitian terjadi penyimpangan atau tidak.

Uji Autokolerasi

Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam suatu model regresi adalah varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan Uji Durbin Watson (DW). Pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi: Bila nilai Dw terletak antara batas atas atau *Upper bound* (du) dan $(4-du)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol yang berarti tidak ada gangguan autokorelasi. Bila nilai Dw lebih rendah dari batas bawah atau *Lower Bound* sebesar (du) , maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol yang berarti ada masalah autokorelasipositif. Bila nilai Dw lebih besar dari $(4-dl)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol yang berarti ada autokorelasi *adegative*. Bila nilai Dw terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Perumusan regresi linear berganda adalah sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Bersama-sama dengan Uji F

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independen) bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5% ($\alpha = 0,05$) atau dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

Uji masing-masing hipotesis Parsial, Uji (t)

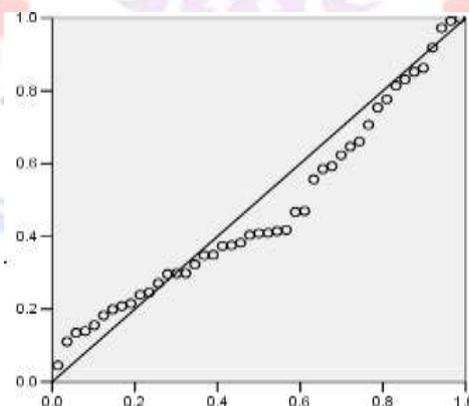
Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel bebas (independen) secara individu terhadap variabel terikat (dependen). Tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5% ($\alpha = 0,05$) atau dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang memenuhi asumsi normalitas apabila data tersebut menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal (Ghozali, 2011: 140).



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil olah data, 2022

Berdasarkan hasil dari uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar

disekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Uji normalitas dalam penelitian ini juga dilakukan dengan uji statistik, yaitu dengan analisis uji statistik non parametrik *one sample kolmogorov smirnov*. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji *one sample kolmogorov smirnov* adalah bahwa jika probabilitas signifikansi di atas 0,05 berarti data yang akan diuji normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Statistic Uji Multikolinearitas

Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 PER	,975	1,026
ROA	,963	1,038

a. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber: Hasil olahan data 2022

Dari hasil perhitungan uji asumsi klasik terlihat untuk dua variabel independen, angka VIF yaitu sebesar 1,026 dan 1,038, yang lebih kecil dari 10 sehingga tidak melebihi batas nilai VIF yang diperkenankan yaitu maksimal sebesar 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Statistic Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,865 ^a

a. Predictors: (Constant),
Rasio_pasar, Rasio_Profitabilitas

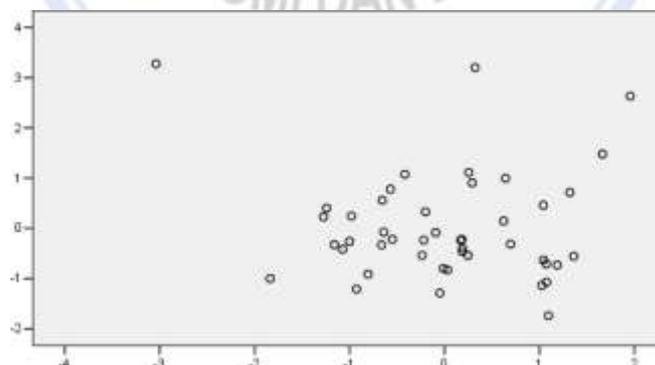
b. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber: Hasil olahan data 2022

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin- Watson. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS, menunjukkan hasil sebesar 1,865. Dengan 3 variabel bebas, dan $n = 45$ diketahui $du = 1,6662$ sedangkan $4 - du = 4 - 1,6662 = 2,334$. Kriteria bebas dari autokorelasi adalah $du < d < 4 - du$ sehingga hasil penelitian ini adalah $1,666 < 1,865 < 2,334$ yang artinya model regresi tidak memiliki masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satupengamatan ke pengamatan yang lain. Ada atau tidaknya problem heteroskedastisitas pada model regresi dapat dideteksi dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu yang teratur pada grafik scatterplot serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil olah data, 2022

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan tidaknya pola tertentu yang teratur pada grafik scatterplot serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Statistic Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,206	,223		-,922	,362
PER	,231	,100	,327	2,294	0,27
ROA	,006	,007	,128	,892	,377

Sumber: Hasil olahan data 2022

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda didapat persamaan regresi $Y = -0.206 + 0,231 X_1 + 0,006 X_2 + e$ Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa:

Konstanta sebesar -0.206 dapat diartikan bahwa jika tidak ada rasio pasar, dan rasio profitabilitas maka return saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2019 adalah sebesar -0.206 %.

Koefisien regresi untuk rasio pasar sebesar 0,231 bertanda positif artinya jika rasio pasar meningkat 1% sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan return saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019 sebesar 0.231%.

Koefisien regresi untuk rasio profitabilitas sebesar 0,006 bertanda positif artinya jika rasio profitabilitas meningkat 1 % sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan return saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019 sebesar 0,006%.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	2,269	3	,756	3,152	,035 ^a
	Residual	9,840	41	,260		
	Total	12,109	44			

a. Predictors: (Constant), Rasio_pasar, Rasio_Profitabilitas

b. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber: Hasil olahan data 2022

Berdasarkan hasil perhitungan uji simultan didapat hasil nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,035 yang lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat pengaruh rasio pasar dan rasio profitabilitas secara bersama-sama terhadap return saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019.

Uji Statistik t (Uji Secara Parsial)

Tabel 5. Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,206	,223		-,922	,362
PER	,231	,100	,327	2,294	0,027
ROA	,006	,007	,128	,892	,377

Sumber: Hasil olahan data 2022

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji parsial didapat hasil untuk variabel rasio pasar di peroleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,027 yang lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat pengaruh rasio pasar terhadap *return* saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019.
2. Berdasarkan hasil perhitungan uji parsial didapat hasil untuk variabel rasio profitabilitas di peroleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,377 yang lebih besar dari 0,05, artinya tidak terdapat pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan uji parsial didapat hasil untuk variabel rasio pasar di peroleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,027 yang lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat pengaruh rasio pasar terhadap *return* saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Antara dan Suryantini (2019) yang berjudul Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Return Saham Pada Saham Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Rasio Pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Artinya Rasio Pasar memiliki hubungan yang kuat, dikarenakan price earning ratio itu menunjukkan pertumbuhan laba dari perusahaan, dan investor akan tertarik terhadap pertumbuhan laba tersebut sehingga pada akhirnya akan memberikan efek terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil perhitungan uji parsial didapat hasil untuk variabel rasio profitabilitas di peroleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,377 yang lebih besar dari 0,05, artinya tidak terdapat pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Oroh, Rate, Kojo (2019) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 bahwa Return On Asset dan Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh secara parsial. Artinya Rasio Profitabilitas ini menjelaskan bagaimana perusahaan mendapatkan keuntungan dari asset yang ada untuk memperoleh laba sehingga perusahaan mencapai tujuan yaitu mensejahterakan para pemegang saham.

Berdasarkan hasil perhitungan uji simultan didapat hasil nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,035 yang lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat pengaruh rasio pasar dan rasio profitabilitas secara bersama-sama terhadap *return* saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Indahsari dan Raharjo (2020) yang berjudul Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Return Saham, dengan hasil rasio pasar dan rasio profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham. Artinya untuk memprediksi *return* saham banyak factor yang dapat digunakan sebagai parameter dari berbagai macam factor tersebut antara lain adalah informasi keuangan perusahaan dan informasi pasar atau saham. Informasi keuangan dan informasi yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham diantaranya Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji parsial didapat hasil untuk variabel rasio pasar di peroleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,027 yang lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat pengaruh rasio pasar terhadap *return* saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019.
2. Berdasarkan hasil perhitungan uji parsial didapat hasil untuk variabel rasio profitabilitas di peroleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,377 yang lebih besar dari 0,05, artinya tidak terdapat pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji simultan didapat hasil nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,035 yang lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat pengaruh rasio pasar dan rasio profitabilitas secara bersama-sama terhadap *return* saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka penulis memberikan saran bagi investor dan calon investor yang akan berinvestasi pada saham, sebaiknya lebih mempertimbangkan faktor fundamental, misalnya rasio pasar dan rasio profitabilitas serta mempertimbangkan volume perdagangan perusahaan emiten agar memperoleh *return* yang tinggi. Industri perhotelan yang listing di BEI diharapkan lebih efektif

lagi dalam menjalankan dan memajemen operasional perusahaan misalnya dengan melakukan efisiensi dan menekan biaya operasional agar profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga menarik minat investor dalam menginvestasikan dananya.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara, I. M. Y., dan Suryantini, N. P. S. 2019. Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Return Saham Pada Saham Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*. Vol. 8. No. 9. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/46922>. Diakses pada tanggal 25 Februari 2018.
- Asia, N. 2020. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham Pada Perusahaan Property Tahun 2014 – 2016 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*. Volume 2, No. 1. <https://stiemmamaju.e-journal.id>. Diakses pada tanggal 23 April 2018.
- Dewi, P.E.D. 2016. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* • Vol. 1, No. 2. <https://ejournal.undiksha.ac.id>. Diakses pada tanggal 22 Februari 2018.
- Fuada, N. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan *Leverage* Terhadap *Return* Saham Perusahaan. *Jurnal Ekonomika*. Vol.6 No.1. <http://journal.ildikti9.id/Ekonomik>. Diakses tanggal 31 Januari 2018.
- Gitman, L. J. 2010. *Fundamental of Investing (11th ed.)*. Boston: Addison Wesley.
- Hanafi, Mamduh M. 2015. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPF
- Hadiningrat., Mangantar., dan Pondaag. 2017. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal EMBA*. *Voumel*. 5 Nomor. 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article>. Diakses tanggal 31 Januari 2018.
- Indahsari, M. P., dan Raharjo, I. B. 2020. Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*. Vol. 9. No. 12. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3751>. Diakses pada tanggal 25 Februari 2018.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mo'o., Mangantar., dan Tulung.. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur *Food And Beverages* Yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016). *Jurnal EMBA ISSN*. Vol. 6 No.3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article> Diakses tanggal 13 Februari 2018.
- Noviyanti dan Yahya. (2017). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal ISSN*. Vol.6 No.9. <https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/viewFile/3207/2726> Diakses tanggal 13 Februari 2018.
- Oroh, M. M., Rate, V. P., dan Kojo, C. 2019. Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA*. Vol.7 No.1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article>. Diakses pada tanggal 23 April 2018.
- Prabowo, W. 2020 Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Bisecer*. Vol. 3. No.1. <https://ejournal.undaris.ac.id>. Di akses tanggal 31 Januari 2018.

Putriani, N., dan Sukartha, I. M. 2014. Pengaruh Arus Kas Bebas dan Laba Bersih pada Return Saham Perusahaan LQ-45. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 6, no. 3. <https://ojs.unud.ac.id>. Diakses pada tanggal 23 April 2018

Siska, N., Agusti, R., dan Basri, Y. M. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia. *JOM FEKON*. Vol. 1 No.2. <https://jom.unri.ac.id/article.view>. Diakses pada tanggal 23 April 2018

Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.

Sutrisno, 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.

Wicaksono, R. B. 2016. Pengaruh EPS, PER, DER, ROE DAN MVA Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis*. <https://core.ac.uk>. Diakses pada tanggal 23 April 2018.

